

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama merupakan kesimpulan dari penemuan dan analisis data serta bagian kedua berisi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, pembuat kebijakan dan guru Bahasa Inggris.

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran berbasis *genre* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di madrasah aliyah. Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa poin.

Pertama, keterampilan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang selama ini berlangsung termasuk rendah. Pembelajaran mengacu pada pendekatan komunikatif. Rendahnya keterampilan ini ditunjukkan dengan kesulitan yang dialami peserta didik dalam menentukan gagasan utama paragraf, mencari hubungan sebab akibat, dan sedikit perbendaharaan kosa kata.

Kedua, penerapan model pembelajaran berbasis *genre* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dibanding dengan model pembelajaran saat ini. Model pembelajaran berbasis *genre* meliputi dua siklus dan empat tahapan. Dua siklus yaitu siklus lisan meliputi menyimak dan berbicara serta siklus tulisan meliputi membaca dan menulis. Empat tahapan meliputi *building knowledge of the field*, *modelling of text*, *joint construction of text* dan *independent construction of text*. Keterampilan membaca pemahaman dilatih sejak tahapan pertama sehingga keterampilan ini mampu dikuasai oleh peserta didik dengan baik.

Ketiga, model pembelajaran berbasis *genre* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris. Efektivitas ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya,

yakni latar belakang pengetahuan, kemampuan kognitif, dan afektif peserta didik serta faktor kompleksitas teks dan konteks.

Keempat, faktor-faktor yang mendukung upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman Bahasa Inggris adalah: a) mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional; b) lingkungan madrasah yang jauh dari kebisingan jalan raya dan perumahan penduduk; c) kebanyakan peserta didik sudah mengetahui manfaat penguasaan Bahasa Inggris baik manfaat di bidang akademik maupun dunia kerja di masa mendatang. Sedangkan faktor yang menghambat upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman Bahasa Inggris diantaranya: a) alokasi waktu yang tersedia untuk pembelajaran Bahasa Inggris sangat terbatas, yaitu hanya 4 x 45 menit untuk setiap kelas per minggu; b) belum tersedia laboratorium bahasa, terutama media audiovisual yang memadai, untuk menunjang pembelajaran bahasa; c) belum tersedia perpustakaan yang memadai; d) kebanyakan proses pembelajaran menggunakan model pasif yang didominasi oleh guru atau *teacher centered*; e) Tingkat kesejahteraan ekonomi orang tua masih rendah.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penemuan selama implementasi model pembelajaran ini, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi upaya perbaikan dan pengoptimalan penelitian di masa depan terutama berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran berbasis *genre* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Pada penelitian ini diketahui bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, namun bila melihat hasil yang dicapai peserta didik masih belum memuaskan. Berikut rekomendasi yang diajukan sebagai upaya perbaikan dalam pembelajaran membaca pemahaman, disamping untuk memberikan solusi alternatif kepada para peserta didik dan lembaga dalam mencapai tujuan kurikulum Bahasa Inggris.

Pertama, penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis teks, yaitu *hortatory exposition* karena keterbatasan waktu penelitian yang disesuaikan dengan garapan

materi yang belum dibahas pada semester dua kelas XI madrasah aliyah. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih luas lagi dengan jenis-jenis teks (*genre*) yang lain sehingga akan memperkaya hasil penelitian.

Kedua, salah satu kelemahan pada penelitian ini adalah peserta didik masih mengalami kesulitan berkaitan dengan pembendaharaan kosa kata sehingga perlu penelitian lain yang mampu mengatasi masalah ini.

Ketiga, minat belajar peserta didik perlu senantiasa ditumbuhkan dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual sehingga atmosfer belajar terus dinamis. Kebutuhan terhadap media ini harus didukung juga oleh pimpinan madrasah dengan alokasi dana untuk sarana prasarana pembelajaran.

Keempat, guru dapat memberikan tugas sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah. Tugas yang diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah berupa soal-soal *reading comprehension* dengan topik yang menyentuh kehidupan remaja sehingga peserta didik akan tertarik untuk mengerjakannya.